

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat begitu cepat. Penyebarannya juga sangat cepat secara global dan tanpa adanya batasan waktu dalam penggunaan. Pekerjaan manusia yang dulu dikerjakan secara manual, banyak dibantu dengan adanya teknologi sehingga proses manual menjadi serba teknologisasi. Beban kegiatan rutin seperti pengadaan, pengarsipan dan penjadwalan dapat diminimalisasi dengan penggunaan teknologi informasi seperti sistem informasi dengan berbasis web atau desktop.¹

Sistem adalah seperangkat elemen yang saling terkait yang secara kolektif bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.² Sistem informasi adalah komponen yang saling berkaitan untuk mengelola, menyimpan dan menampilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola semua transaksi yang mendukung fungsi manajemen, dan dapat berguna untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen dalam suatu perusahaan atau badan usaha sering mengalami terjadinya masalah, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yaitu faktor ketepatan data, sumber daya yang

¹ Rudi Parluhutan, *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Sumitomo Bahagia Insani Berbasis Desktop*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hlm. 58.

² Preeti, Mittal, *Analysis & Design Of Information System*, (New Delhi: Excel Books, 2012), hlm.13.

mengelola sistem informasi tersebut dan teknologi yang digunakan oleh perusahaan atau badan usaha. Peranan teknologi dalam mengelola suatu sistem informasi sangat dibutuhkan karena dengan teknologi semua dapat diselesaikan dengan efektif. Bahkan dengan adanya sistem informasi pendataan, investasi barang, dan pengadaan barang pada suatu badan usaha sangat dibutuhkan karena dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi dan setiap saat data dapat diproses kembali dengan cepat dan tepat serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan perkembangan teknologi informasi yang ada pada saat ini, maka Koperasi sebagai badan usaha berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, agar penyediaan data dan proses pelayanan kepada anggota Koperasi lebih cepat dan akurat.

Melalui Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan asas tolong menolong.³

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang memiliki tujuan untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan ekonomi anggota yang dalam kegiatan usahanya meliputi simpanan,

³ Pasal 1 angka (1) Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*.

pinjaman dan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam mengelola zakat, infaq atau sedekah dan wakaf.⁴

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Guna Lestari Jaya adalah sarana peningkatan ekonomi masyarakat bawah yang sejalan dengan nilai-nilai pengabdian organisasi Islam kepada masyarakat juga karena lembaga keuangan yang ada saat ini hanya mampu berhubungan dengan kelompok usaha menengah ke atas, sementara kelompok usaha kecil yang mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang membutuhkan dukungan dalam pembinaan dan permodalan hanya terlayani oleh rentenir yang suku bunganya sangat besar dan sangat menguntungkan, padahal di lain sisi peluang mereka cukup menjanjikan.⁵

Sistem Informasi Manajemen Koperasi (SIMKO) dilakukan oleh KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan sejak tahun 2011 dengan menggunakan Software Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah (SIMKO) dengan mengacu pada regulasi yang terdapat pada Prinsip-Prinsip Standar Akuntansi Syariah (PSAK Nomor. 101 - PSAK Nomor 110) yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia).⁶

Dalam hal ini dimensi-dimensi kepuasan, efisiensi dan loyalitas anggota harus menjadi fokus perhatian KSPPS Guna Lestari Jaya

⁴ Permenkop No. 16 Tahun 2015 tentang *Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi.*

⁵ Modul KSPPS Guna Lestari Jaya.

⁶ Wawancara dengan Rizqi Ardi Amalia, (Wawancara Tanggal 13 Januari 2021)

Banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh KSPPS Guna Lestari Jaya dengan terciptanya tingkat kepuasan anggota yang tinggi, dimana akan meningkatkan profitabilitas. Faktor utama dalam penentu kepuasan anggota adalah persepsi anggota terhadap kualitas jasa dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Bukan tugas mudah dalam mempertahankan anggota, mengingat perubahan-perubahan dapat terjadi setiap saat, baik dari perubahan diri pelanggan dan aspek pelayanan yang diberikan.

KSPPS Guna Lestari Jaya mampu mencatatkan laba pada tahun 2018 sebesar Rp 312.143.494,- dan pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp 380.579.998,- ini merupakan hasil dari proses manajemen yang dilakukan oleh KSPPS Guna Lestari Jaya. Untuk itu KSPPS Guna Lestari Jaya harus mampu mempertahankannya. Selain itu anggota yang loyal adalah sebuah aset perusahaan yang sangat berharga, dimana aset tersebut harus dipertahankan. Anggota bisa memberikan informasi kepada teman, keluarga ataupun orang lain untuk mengetahui kelebihan dan keuntungan yang mereka dapat dari perusahaan tersebut khususnya dibagian pelayanan. Anggota juga berpengaruh besar dalam keberlangsungan sebuah usaha, hal ini tentu akan membawa keuntungan jangka panjang bagi KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan karena memiliki anggota yang loyal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Koperasi (SIMKO) Terhadap Pengelolaan Risiko Dan Profitabilitas di KSPPS Guna Lestari

Jaya Cabang Tahunan ditinjau dari pengelolaan risiko dan profitabilitas yang diberikan kepada anggota, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOPERASI (SIMKO) TERHADAP PENGELOLAAN RISIKO DAN PROFITABILITAS DI KSPPS GUNA LESTARI JAYA CABANG TAHUNAN TAHUN 2019”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen koperasi (simko) di KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan tahun 2019?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen koperasi (simko) terhadap pengelolaan risiko dan profitabilitas di KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan tahun 2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi manajemen koperasi (simko) di KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan tahun 2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen koperasi (simko) terhadap pengelolaan risiko dan profitabilitas di KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan tahun 2019.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Teoritis

Secara teoritis tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang manajemen keuangan khususnya mengenai pengelolaan risiko dan profitabilitas di KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan.

b. Praktis

1) Program Studi Perbankan Syariah

Memberikan pengetahuan dan sebagai bahan acuan pembelajaran atau referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap kenyataan yang sesungguhnya.

2) KSPPS Guna Lestari Jaya

Memberikan sumbangan bagi pihak KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan dalam mengidentifikasi strategi pengelolaan risiko dalam sistem informasi manajemen koperasi (simko), sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas yang ada di KSPPS Guna Lestari Jaya Cabang Tahunan.